

ABSTRAK

Wahyu Chandra Wisma Kencana, 1228030203, 2026: “MODAL SOSIAL MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA DI KECAMATAN CIGUDEG SEBAGAI CALON IBU KOTA BOGOR BARAT”

Pembangunan sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam mendukung kesiapan Kecamatan Cigudeg sebagai calon ibu kota Bogor Barat. Keberhasilan pembangunan wilayah tidak hanya bergantung pada pembangunan fisik dan infrastruktur, tetapi juga pada modal sosial masyarakat sebagai sumber daya kolektif yang berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks perubahan wilayah menuju calon pusat pemerintahan dan pelayanan publik, modal sosial menjadi penting karena dapat memperkuat kepercayaan, jaringan sosial, kerja sama, solidaritas, dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan.

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk modal sosial masyarakat di Kecamatan Cigudeg, menganalisis peran modal sosial dalam pembangunan sumber daya manusia, serta mengidentifikasi tantangan modal sosial dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia sebagai bagian dari kesiapan Kecamatan Cigudeg menjadi calon Ibu Kota Bogor Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas unsur pemerintah, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, organisasi kepemudaan, dan masyarakat. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka terhadap kondisi sosial serta pembangunan sumber daya manusia di Kecamatan Cigudeg. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan triangulasi untuk memperoleh keabsahan data dan menghasilkan gambaran yang komprehensif.

Analisis penelitian menggunakan konsep *habitus*, *capital*, dan *field* Pierre Bourdieu, Teori Kapabilitas Amartya Sen, dan Teori Anomie Emile Durkheim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial masyarakat Kecamatan Cigudeg terbentuk melalui gotong royong, kepedulian, musyawarah, solidaritas, dan partisipasi yang menghasilkan kepercayaan, jaringan, kerja sama, pengetahuan, serta keterampilan. Modal tersebut berperan dalam memperkuat kapabilitas masyarakat melalui pendidikan, pemberdayaan, pengembangan keterampilan, dan kolaborasi antarpemangku kepentingan. Namun, masih terdapat tantangan berupa keterbatasan fasilitas pendidikan, keterampilan dan kesempatan kerja, belum optimalnya sinergi antarlembaga, serta perubahan pola interaksi sosial.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa modal sosial merupakan faktor strategis dalam pembangunan sumber daya manusia di Kecamatan Cigudeg sebagai calon Ibu Kota Bogor Barat. Keterkaitan *habitus*, *capital*, dan *field* dapat memperkuat kapabilitas masyarakat dalam mendukung pembangunan daerah. Oleh karena itu, penguatan gotong royong, peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan, serta kolaborasi antarlembaga perlu dioptimalkan untuk mendukung terwujudnya Kecamatan Cigudeg sebagai calon Ibu Kota Bogor Barat yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Modal Sosial, Pembangunan Sumber Daya Manusia, Kapabilitas, Perubahan Sosial, Kecamatan Cigudeg, Bogor Barat.